



# Warga Jangan Kendur Prokes

## ■ Tingkat PPKM di DIY Turun ke Level 3

**YOGYA, TRIBUN** - Kota Yogyakarta akhirnya bisa bernapas lega, setelah tingkat PPKM kembali turun ke level 3. Deretan pembatasan yang diterapkan selama PPKM level 4 pun bisa dikendurkan kembali.

Meski demikian, Pemkot Yogyakarta meminta agar warga tetap disiplin protokol kesehatan (prokes).

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, sebenarnya, sejak ditetapkan PPKM level 4 dua pekan silam, kasus harian di wilayahnya sudah melandai. Kini, dengan tren yang makin turun, keputusan turun level pun dinilai sangat tepat.

"Sekarang sudah semakin landai, dari kasus tertinggi di massa omicron kemarin kan 4.800, sekarang tinggal 600an kasus aktifnya, ya," tandasnya, Selasa (22/3) siang.

Hanya saja, ia berharap, masyarakat tidak terlena dengan penurunan kasus dan level PPKM ini. Sebab, bagaimanapun juga, bahaya Covid-19 masih mengintai. Terutama, jikalau nanti kembali ditemukan varian-varian anyar corona.

"Otomatis, kita yang paling penting menjaga warga kota, agar melaksanakan prokes dengan baik, dan mengurangi aktivitas di masyarakat yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Intinya kan itu sebenarnya," ujar Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta itu, menandaskan, aktivitas pariwisata tetap diterapkan dengan pembatasan-pembatasan selaras aturan PPKM level 3. Dirinya pun tak nampak, dalam beberapa pekan terakhir, animo para wisatawan di kota pelajar terus menunjukkan geliat.

"Sabtu-Minggu kunjungan wisatawan cukup tinggi. Terus, *weekdays* dalam beberapa pekan terakhir juga meningkat,

informasi dari teman-teman PHRI, akhir pekan, dan hari kerja, kamar banyak yang terisi," terangnya.

Di sisi lain, hasil evaluasi dua minggu tanpa karantina di Bali menunjukkan jumlah wisman meningkat dengan positivity rate yang rendah dan tidak terjadi peningkatan kasus di Bali. Berdasarkan hasil evaluasi karantina pemantauan kesehatan satu hari di Jakarta juga menunjukkan *positivity rate entry test* kurang dari lima persen.

"Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tanpa karantina di Bali dan karantina 1 hari di Jakarta yang berjalan baik, kita akan usulkan besok pada rapat kabinet terbatas, kebijakan tanpa karantina diberlakukan di seluruh Indonesia," ucap Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) RI Luhut Binsar Pandjaitan pada video conference (vid-con) terkait evaluasi PPKM Jawa-Bali, secara daring pada minggu malam (20/3) lalu.

Luhut menjelaskan, adapun *entry test* tetap dilakukan di bandara, para Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) menunggu hasil tes negatif di hotel, apartemen atau rumah. Sedangkan kewajiban exit test hari ke-3 di Bali ditiadakan. PPLN diimbau melakukan tes mandiri dan melaporkan kondisi kesehatan ke faskes terdekat.

Disampaikan olehnya, bahwa untuk kasus konfirmasi nasional sudah turun sembilan puluh satu persen. Berdasarkan asesmen pada 18 Maret, DIY turun ke level 3. Selain itu, terdapat 20 Kabupaten/Kota yang turun ke level 2 dan ada 2 Kabupaten/Kota yang turun ke level 1 yaitu kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Tuban.

"Saya kira, kalau saya lihat semua provinsi telah mengalami penurunan," kata Luhut.

### BEBAS KARANTINA

- PPKM di DIY turun level dari level 4 ke level 3.
- Warga diminta untuk tetap patuh prokes dan cegah kerumunan.
- Pemerintah juga akan mengumumkan kebijakan untuk tanpa karantina.
- Penelitian *waste water surveillance* oleh tim UGM dapat dijadikan alternatif deteksi dini penyebaran kasus.

Luhut mengatakan penelitian *waste water surveillance* di DIY oleh tim UGM akan diusulkan.

Di mana *waste water surveillance* oleh tim UGM ini dapat dijadikan alternatif untuk mendeteksi secara dini penyebaran kasus. Luhut pun meminta kepada Menteri Kesehatan supaya dapat meringkaskanjutnya.

### Masih tinggi

Merespons hal itu, Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mewakili Wakil Gubernur DIY, melaporkan angka kematian di Yogyakarta memang masih cukup tinggi.

"Dari catatan yang kami terima karena terlambat masuk rumah sakit, karena kejadiannya masyarakat itu kalau terkena Covid itu cukup isoman di rumah, sementara ada beberapa orang yang tidak memahami bahwa mereka memiliki komorbid sehingga terlambat masuk ke rumah sakit," terangnya.

Atas arahan Menko Marves selama ini, Sekda DIY akan melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat. Penda DIY siap mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh UGM tentang *waste water surveillance*, siap mengantar dan mendukung untuk melaksanakan di DIY. (aka/hda)



**NEKAT MELINTAS** - Pengendara sepeda melintasi trotoar Malioboro yang lengang, Rabu (22/3) sore. Trotoar di kawasan premium tersebut seharusnya hanya difungsikan untuk pejalan kaki.

TRIBUN-JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005